

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK  
JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH  
DASAR NEGERI DI ERA *COVID-19* SE-KECAMATAN  
NGALIYAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.I  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**DEVI RENITA APRILIANI**

NIM: 1803036053

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI ERA COVID-19 SE-KECAMATAN NGALIYAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Desember 2021

Pembuat pernyataan

Devi Renita Apriliani  
NIM. 1803036053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI ERA COVID-19 SE-KECAMATAN NGALIYAN**

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, Desember 2021

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Dr. Fatmuroji, M.Pd.**  
NIP. 197704152007011032  
Penguji I,

**Baghyatush Sholihah, S.Th.I, M.Si.**  
NIDN. 2027068601  
Penguji II

**Shofa Muthohar, M.Pd**  
NIP.197507052005011001

**Agus Khunaifi, M.Ag.**  
NIP. 197602262005011004

Pembimbing,

**Dr. Fatmuroji, M.Pd.**  
NIP. 197704152007011032

## NOTA PEMBIMBING

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu,alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah dengan :

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA GURU  
DI ERA COVID-19 SE-KECAMATAN NGALIYAN**

Nama : Devi Renita Apriliani

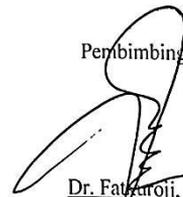
NIM : 1803036053

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing



Dr. Fatmuroji, M.Pd  
NIP:197704152007011032

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA GURU DI ERA COVID-19 SE-KECAMATAN NGALIYAN**

Penulis : Devi Renia Apriliani

Nim : 1803036053

Di era *covid-19* ini dunia pendidikan diharuskan bertransformasi untuk mengalihkan kegiatan belajar tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan tujuan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19*. Adapun kinerja guru di era *covid-19* ini dituntut untuk lebih efektif dan efisien guna mencetak generasi siswa berkualitas meskipun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Adapun rumusan masalah penelitian ini; “Berapa besar pengaruh kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di era *covid-19* Se-kecamatan Ngaliyan?”. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di Kecamatan Ngaliyan. Sekolah Dasar tersebut antara lain SDN Podorejo 01, SDN Podorejo 02, SDN Podorejo 03, SDN Beringin 01, SDN Ngaliyan 01, SDN Purwoyoso 02, dan SDN Wonosari 03. Sampel tersebut diambil secara random terhadap kelompok (*cluster random sampling*). Adapun jumlah sampel yang berhasil diambil oleh peneliti adalah 78 guru dari 7 sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru sebesar 58.1 % dan sisanya 41.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Pada SPSS 26.0, dengan uji T diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $10.273 > T_{tabel} 5\% 1.991$ , hal ini berarti kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Kata kunci: **Pembelajaran jarak jauh (PJJ), Kinerja guru, Era Covid-19**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

### 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذُهَبُ	yaz\habu

### 3. Vokal Panjang

... = a>	قَالَ	qa>la
... = i>	قِيلَ	qi>la
... = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

### 4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

#### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

*Pemuda tergantung tekadnya yang kuat*

*Tanpa tekad jelas tak dapat manfaat*

*(Bait ke-17 Nadzom Al-Imrithi)*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah bini'matillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT. Maha pengasih pencurah kasih, Maha penyayang sayangnya tak terbilang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan agama Allah SWT. di alam semesta ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan segala kesabaran dan kasih sayangnya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ikrom, M.Pd selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dalam penyusunan judul skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas ilmu, nasehat, motivasi dan segala yang telah diberikan

- kepada peneliti selama peneliti menjalani perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngaliyan.
  6. Bapak/Ibu guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngaliyan yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa memberikan balasan atas kebaikan yang Bapak/Ibu guru lakukan kepada peneliti. Semoga Allah membalas kebaikan lebih dari apa yang telah Bapak/Ibu guru berikan kepada peneliti.
  7. Teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Kasirin dan Ibu Warneti, terima kasih telah memberikan segalanya kepada putri sulung kalian, Ayah yang tak pernah lelah berjuang hingga seberang pulau hanya untuk kemenangan dan kebahagiaan istri dan putra-putrinya. Ibu yang selalu menjadi pangkuan tumpahan air mata dikala diri ini tak lagi mampu berjuang. Terima kasih selalu hadir menggenggam jemari hingga sanubari.
  8. Yang saya *ta'dzimi Al-Mukarrom* Bapak KH. Ahmad Amnan Muqoddam beserta Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makkiyah, AH. selaku pendiri dan pengasuh Ponpes Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Tugurejo, Tugu, Semarang. Terima kasih atas doa dan ridhonya, *murobbi ruhi* yang selalu peneliti cintai, manusia tanpa hubungan darah yang mau memelas dan memberikan sejuta cipratan kasih dengan keikhlasan kepada santri-santrinya.
  9. Untuk adik-adik saya, Rizke Gustin Stevany dan M. Aziz Zidny Arrafi yang selalu mewarnai hidup saya, menemani dan

membersamai dalam mengarungi jalan kehidupan keluarga. Semoga kesuksesan menyertai kita bertiga sebagai wujud cinta kita untuk orang tua. Aamin.

10. Teruntuk kalian teman-teman KKN RDR Ke-77 Kelompok 75 yang telah mensupport dan membantu peneliti dalam hal apapun. Bagi saya kalian adalah keluarga baru, yang ketika keterpurukan datang, keajaiban pun datang sebagai penolong dan obat kebahagiaan yang menutup kesedihan, yaitu kalian.
11. Teman-temanku santri PPTQ Al Hikmah Tugurejo Semarang, terima kasih telah sudi menjadi teman dalam setiap waktu yang bergulir di sudut penjara suci tercinta. Semoga cita dan cinta kita kelak akan berakhir indah dalam kalimat *khusnul khotimah*.
12. Terakhir, siapa saja yang menyayangiku, yang menyambut baik kehadiranmu, terlebih yang telah mendukung apapun cita-citaku, kalian adalah harta berharga yang peneliti miliki. Terima kasihku takkan cukup mewakili kebaikan-kebaikan yang telah kalian lakukan.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan hidup kepada kita semua. Terutama bagi nama-nama yang ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan, dorongan, support, arahan, bimbingan serta motivasi yang sangat luar biasa diberikan kepada peneliti, skripsi ini tidak mampu terselesaikan dengan baik, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Jarak Jauh.....	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Tujuan Pembelajaran.....	12
c. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	14
d. Teori Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	16
e. Komponen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	17
f. Prinsip Pembelajaran Jarak jauh (PJJ)....	18
g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	20
h. Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) .	21

2. Kinerja Guru.....	26
a. Pengertian .....	26
b. Pengaturan Tentang Kompetensi Guru...	29
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	31
B. Kajian Pustaka Relevan .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Variabel dan Indikator .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
1. Deskripsi Data Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru .....	64
B. Analisis Data.....	75
1. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyen .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	82
C. Kata Penutup .....	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	85
LAMPIRAN .....	89
RIWAYAT HIDUP.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tempat Penelitian Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022.....	42
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022	44
Tabel 3.3	Sampel Penelitian Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022	47
Tabel 3.4	Indikator Penelitian .....	49
Tabel 3.5	Skala Likert .....	51
Tabel 3.6	Item-Total Statistics Variabel X .....	53
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh) .....	53
Tabel 3.8	Item-Total Statistics Variabel Y .....	54
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru) ....	54
Tabel 3.10	Reliability Statistics Variabel X .....	55
Tabel 3.11	Reliability Statistics Variabel Y .....	56
Tabel 4.1	Tabel Distribusi jawaban responden atas merancang tujuan pembelajaran .....	61
Tabel 4.2	Tabel distribusi jawaban responden atas guru menyampaikan materi pembelajaran .....	62
Tabel 4.3	Tabel distribusi jawaban responden atas siswa sebagai partisipan PJJ .....	63
Tabel 4.4	Tabel distribusi jawaban responden atas materi PJJ hanya materi pokok.....	63
Tabel 4.5	Tabel distribusi jawaban responden atas model PJJ .....	64
Tabel 4.6	Tabel distribusi media yang digunakan dalam PJJ	65

Tabel 4.7	Tabel distribusi orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR .....	66
Tabel 4.8	Tabel distribusi perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi .....	66
Tabel 4.9	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar PJJ .....	67
Tabel 4.10	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi padaPJJ .....	68
Tabel 4.11	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan bagi siswa .....	68
Tabel 4.12	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru memiliki strategi yang unik dalam PJJ .....	69
Tabel 4.13	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru mengadakan tes/ujian untuk siswa .....	70
Tabel 4.14	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru mengolah hasil penilaian.....	70
Tabel 4.15	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah .....	71
Tabel 4.16	Tabel Distribusi jawaban responden atas guru melaksanakan remedial/perbaikan nilai .....	72
Tabel 4.17	Descriptive Statistics .....	72
Tabel 4.18	Coefficients .....	73
Tabel 4.19	ANOVA .....	79
Tabel 4.20	Model Summary .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal paling utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan standar mutu tenaga pendidik, maka tenaga pendidik dan kependidikan tentunya memiliki tanggungjawab yang sangat besar dalam mengembangkan pengetahuan.<sup>1</sup>

Pendidikan juga merupakan aspek yang tidak bisa terlepas dari semua sendi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam arti makro maupun pendidikan dalam arti mikro, karena setiap individu manusia mengalami proses pendidikan. Fenomena tersebut memberikan indikasi bahwa pendidikan memegang peranan dalam menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Secara lebih bijaksana dapat dikatakan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan pendidikan yang lebih bermutu. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya fikir, dan tingkah laku yang lebih baik.

---

<sup>1</sup> Afa Fikri, *“Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai SMP N 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”*, Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan, 2018), hlm. 1.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:<sup>2</sup>

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>3</sup>

Selain itu, pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan kemajuan zaman, hal ini berarti bahwa pendidikan harus menyesuaikan kebutuhan dan tuntutan zaman sehingga diperlukan proses perbaikan dan peningkatan kualitas dalam pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, akibatnya terlihat dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. Selain itu, pengaruhnya pun meluas ke berbagai ranah kehidupan termasuk bidang pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi unsur yang paling penting dalam mencapai

---

<sup>2</sup>Fajriani Nurdin, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep*”, *Skripsi* ( Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 1.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

tujuan pendidikan, dengan demikian strategi yang diterapkan oleh guru akan berpengaruh besar terhadap tingkah laku peserta didik.<sup>4</sup>

Negara-negara di dunia telah dikejutkan oleh wabah penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah *covid-19* (*corona virus disease-2019*). Penularan *covid-19* berasal dari kota Wuhan-China pada akhir Desember 2019 yang penyebarannya berlangsung sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan ke berbagai negara di dunia, sehingga WHO (*World Health Organization*) menyebut penyebaran *covid-19* ini sebagai sebuah pandemi. Penyebaran *covid-19* sulit dikenali karena *covid-19* ini baru dapat dikenali sekitar 14 hari, virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, hingga lansia. Dan virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian.<sup>5</sup>

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dan turut merasakan dampak penyebaran *covid-19*, berbagai upaya terus dilakukan agar segera dapat mengakhiri masa pandemi ini

---

<sup>4</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 1.

<sup>5</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", *Skripsi*, (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 3.

sehingga pemerintah Indonesia menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* dan *physical distancing*, yaitu himbauan untuk jaga jarak dengan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pandemi *covid-19* pun memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan yang semula pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan cara tatap muka antara guru dan siswa, tetapi pada era pandemi ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing (*home-based learning sebagai implikasi dari home-based activity*). Hal ini dilakukan pemerintah dengan maksud untuk memutus rantai penyebaran pandemi *covid-19* yang masih terjadi saat ini dan pandemi *covid-19* tidak mengancam dan melumpuhkan dunia pendidikan.<sup>6</sup>

Dari keterangan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kemendikbud-RI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan–Republik Indonesia) mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) yang dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ, *distance learning*), hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri

---

<sup>6</sup> Firda Maulidina, “*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*”, *Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 4-5.

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Diantara media yang digunakan dalam sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu (1) *E-learning* (2) *Aplikasi zoom* (3) *Google classroom* (4) *Youtube* (5) *Media sosial whatsapp*. Berbagai media tersebut dapat digunakan sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di dalam kelas.<sup>7</sup>

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Dimana kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, di antaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian pembelajaran yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termasuk seorang guru.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", *Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 4.

<sup>8</sup> Afa Fikri, "*Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai SMP N 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat*", *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan, 2018), hlm. 18.

Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah, sehingga guru menjadi salah satu unsur sumberdaya yang sangat besar dalam menentukan suatu keberhasilan pendidikan di sekolah. Sebagai tenaga pendidik, guru juga sebagai faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja yang professional dapat menjadi keberhasilan dalam pendidikan di masa yang akan datang.<sup>9</sup>

Pembelajaran selama *covid-19* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap, baik guru ataupun siswa.

Problematika dunia pendidikan salah satunya adalah belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan, terlebih dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ), bisa jadi hal ini menambah problematika jika kinerja guru tidak bisa menyesuaikan sistem

---

<sup>9</sup>Aufa Fikri, “*Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai SMP N 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat*”, *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan, 2018), hlm. 2.

pendidikan dalam kondisi pandemi *covid-19* ini. Hal ini tentu dirasa berat bagi guru dan siswa. Terutama bagi guru, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring.

Berbagai permasalahan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selalu muncul dan menghambat proses pembelajaran daring tersebut, mulai dari kurang tersedianya sumber daya dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang mengarah pada kinerja guru, karena tidak semua guru menguasai media pembelajaran daring, sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini mempersulit pengajar dan berdampak pada siswa.

Permasalahan lain yang timbul dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah cara penyampaian guru tidak memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran jarak jauh (PJJ), tentu hal ini akan mempersulit siswa untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Maka hal ini pun kembali pada sumber daya yang kurang bisa menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara maksimal. Jika sumber daya pengajarnya unggul, maka bisa saja pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini justru meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-kecamatan Ngaliyan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian pokok dalam penulisan skripsi ini yaitu: “Berapa besar pengaruh kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di era *covid-19* Se-kecamatan Ngaliyan?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di era *covid-19* se-kecamatan Ngaliyan.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat memberikan informasi penting bagi stakeholder tentang pengaruh kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di era *covid-19* se-kecamatan Ngaliyan.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya dalam ruang lingkup manajemen pendidikan islam.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini manfaat bagi sekolah adalah untuk memahami pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan kinerja guru, agar ke depannya dapat mengembangkan dan meningkatkan strategi mutu sekolah dan kinerja guru dalam rangka menciptakan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang lebih unggul sehingga menjadi tujuan konsumen dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

### 2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, diantaranya: a) menambah pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) di era *covid-19*; b) memberikan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah: pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan kinerja guru; c) dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara menyusun penelitian yang baik dan benar; d) dapat membantu peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan; e) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat

melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara lebih mendalam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran Jarak Jauh

###### a. Pengertian Pembelajaran

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku yang diperoleh dari interaksi individu secara *continue*, fungsional, positif, aktif, dan terarah dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) dengan bahan atau materi pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keduanya antara belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan, tetapi keduanya memiliki perbedaan mendasar sehingga dapat dibedakan.

Menurut pendapat Wingkel, belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang berubah secara relatif konstan dan berbekas. Selain itu menurut Muhaimin dalam bukunya menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Irfan Rahman Nurdin, “*Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra*”

Dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa:

”Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pembelajaran secara luas dapat diartikan kegiatan seorang tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi dan merubah perilaku anak didik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pendidikan itu dapat berjalan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai dalam lembaga pendidikan dimana sebuah proses pembelajaran itu terjadi.<sup>2</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat mempengaruhi komponen pengajaran seperti bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Tujuan pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya tujuan pembelajaran maka seorang guru akan memiliki pedoman dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar. Kunci dari tujuan pendidikan terletak pada kualitas pembelajaran, hal ini

---

*Enterpreunership Online (UCEO)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 13

<sup>2</sup> Irfan Rahman Nurdin, “*Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 14.

disebabkan karena hasil belajar diperoleh secara mutlak melalui kualitas pembelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pertama tujuan yang secara spesifik dirumuskan oleh guru yang berdasar pada materi pelajaran yang akan disampaikan. Kedua tujuan pembelajaran umum yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis besar pedoman pengajaran yang disiapkan oleh guru.<sup>4</sup>

Dalam bukunya Sugandi dkk, mengemukakan tujuan pembelajaran dapat membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Tujuan pembelajaran menggambarkan kemampuan tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Dari berbagai keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan pemahaman kepada

---

<sup>3</sup> Yuliah Saskomita, “Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013”, *Jurnal (Jurnal Manajer Pendidikan, 2015)*, hlm. 294.

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 315.

<sup>5</sup> Irfan Rahman Nurdin, “Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Entrepreneurship Online (UCEO)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 14

peserta didik. Pemahaman tersebut meliputi pengetahuan, pengalaman, dan penerapan nilai dan norma yang ada sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku serta bertambahnya pengetahuan dalam diri peserta didik.

c. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pendidikan jarak jauh atau yang biasa dikenal pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses yang mengajarkan peserta didik dengan belajar terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar internet dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dengan media yang canggih. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 yang isinya:

“Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain”.

Pada awalnya, pembelajaran jarak jauh (PJJ) dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif yang berbeda dengan pendidikan konvensional dimana mengharuskan kehadiran antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Tetapi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat kemudian pembelajaran jarak jauh (PJJ) diselenggarakan secara online melalui internet. pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai model dari pendidikan jarak jauh bukanlah model pendidikan baru karena sudah dikenal sekitar tahun 1891 di Amerika Serikat. Latar belakang diadakannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah

sebagai solusi bagi orang yang setiap harinya bekerja dengan memiliki waktu kerja yang padat, bertempat tinggal, dan bekerja jauh dari lembaga pendidikan sehingga membutuhkan *cost* yang besar sehingga muncullah pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).<sup>6</sup>

Dalam konteks ini, diselenggarakannya sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih disebabkan karena telah terjadinya pandemi *covid-19*, begitupun berbagai faktor yang melatarbelakangi terselenggaranya pembelajaran jarak jauh (PJJ) diantaranya: (1) untuk mengatasi batasan jarak, ruang, dan waktu, (2) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi karena pembelajar dapat dengan mudah mengakses proses pembelajaran dimanapun berada dan pembelajar dapat dengan mudah belajar dari para ahli atau sumber lainnya di bidang yang diminatinya, (3) pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, (4) memberikan kesempatan meningkatkan kemampuan tingkat pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", Skripsi (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 19.

<sup>7</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", Skripsi (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 20.

#### d. Teori Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Stewart, Keagen dan Holmberg membedakan tiga teori utama tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu teori otonomi dan belajar mandiri, industrialisasi pendidikan, dan komunikasi interaktif.

- 1) Belajar mandiri, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar dalam proses belajarnya. Pembelajar bebas secara mandiri untuk menentukan atau memilih materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Jika dalam pendidikan konvensional pembelajar lebih banyak berkomunikasi dengan manusia yaitu pengajar atau pembelajar lainnya. Sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih banyak berkomunikasi secara interpersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik, cetak maupun non cetak.
- 2) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan bentuk aktivitas belajar mengajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara massal. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi

pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajaran yang tempat tinggalnya tersebar dimana-mana.

- 3) Pengertian belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Pembelajar perlu berinteraksi dan berkomunikasi dengan komponen penyelenggara pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pendidikan merupakan konsep “*guided didactic conversation*” yaitu interaksi dan komunikasi yang bersifat membimbing dan mendidik pembelajar, sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar membahas topik yang mereka minati. Untuk itu materi pembelajaran harus di desain semenarik mungkin membawa daya tarik untuk dipelajari. Materi pembelajaran itu pun harus bersifat “*self-instructed*” atau belajar mandiri atau individual.<sup>8</sup>

e. Komponen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Menurut Suyanto dan Hisyam (dalam Susanto, 2017) menjelaskan komponen-komponen pembelajaran jarak jauh (PJJ) meliputi:

- 1) Tujuan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran terdapat tujuan sebagai arahan hal apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa, komponen ini adalah hal utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan menyampaikan materi

---

<sup>8</sup> Munir, *Pembekajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20-24.

pembelajaran, bimbingan serta pelatihan, kemudian siswa sebagai partisipan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran.

- 3) Materi pembelajaran merupakan pokok dari materi yang akan disampaikan oleh guru kemudian dipahami oleh siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.
- 4) Metode pembelajaran merupakan komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Dalam penentuan model pembelajaran guru harus memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan.
- 5) Alat pembelajaran, merupakan media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Penilaian dan evaluasi, dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya nilai sebagai tolak ukur pencapaian tujuan. Kemudian evaluasi dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>9</sup>

#### f. Prinsip Pembelajaran Jarak jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) mencakup upaya yang ditempuh pembelajar untuk mewujudkan sistem pendidikan sepanjang hayat, dengan prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi pengambil keputusan

---

<sup>9</sup> Susanto, F.A, *Literatur Review Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (*Journal of Islamic Elementary School*: 2017), hlm. 105-115.

dalam bidang pendidikan untuk menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) tersebut sebagai berikut:

1) Tujuan yang Jelas

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar.

2) Relevan dengan Kebutuhan

Program pembelajaran jarak jauh (PJJ) relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan.

3) Mutu Pendidikan

Pengembangan pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran yang lebih aktif atau mutu lulusan yang lebih produktif.

4) Efisien dan Efektivitas Program

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan dan efektivitas produk program. Efisien mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia. Efektivitas memperhatikan hasil-hasil yang dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 25.

g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) online melalui internet ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran jarak jauh (PJJ) antara lain:

- 1) Adanya pemerataan pendidikan ke berbagai tempat, bahkan ke tempat terpencil atau pedalaman sekalipun.
- 2) Kapasitas daya tampung pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas sehingga antara pengajar dengan pembelajar tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas. Pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran memanfaatkan fasilitas komputer yang dihubungkan dengan *internet* atau *intranet*.
- 3) Tidak diperlukannya ruang kelas untuk tatap muka dalam proses pembelajaran akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan kelas atau gedung sekolah, transportasi, atau alat tulis menulis, dan sebagainya.
- 4) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu, sehingga pembelajar dapat menentukan sendiri waktunya untuk belajar, sesuai dengan kemampuan dan kesediaan waktu yang dimilikinya.
- 5) Karena tidak terbatas oleh waktu, maka proses pembelajaran ini sangat tepat diterapkan bagi orang yang memiliki waktu terbatas atau tidak tentu, misalnya karyawan, pegawai, pengajar, dan sebagainya. Mereka dapat mengikuti proses

pendidikan dan tidak perlu mengganggu waktu bekerja mereka. Mereka masih tetap bisa bekerja sambil belajar.

- 6) Materi pembelajaran selalu akurat dan mutakhir (*up to date*).

Sedangkan kekurangan dan hambatan dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) diantaranya:

- 1) Tingginya kemungkinan gangguan belajar seperti susah sinyal yang bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- 2) Terjadi kesalahpahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 3) Kurang tersedianya infrastruktur atau sumber daya pendukungnya, seperti kurang siapnya sumber daya manusia yang terlibat (pengajar, pembelajar, teknisi).
- 4) Pembelajarannya dianggap tidak menarik karena tidak ada atau kurangnya interaksi antara pengajar dengan pembelajar.
- 5) Sulitnya memilih media pembelajaran yang efektif dan interaktif sesuai dengan keinginan dan minat pembelajar
- 6) Cara penyampaiannya yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran jarak jauh (PJJ)<sup>11</sup>

#### h. Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Dalam proses pembelajaran, banyak problematika yang dihadapi oleh guru meliputi media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan proses interaksi dengan siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Ririn Rahma Dhini, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi", *Skripsi* (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 22-23.

1) Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) diperlukan kemampuan literasi digital agar efektivitas pembelajaran tercapai dengan baik. Kemampuan tersebut berupa kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital tersebut, diantara media yang digunakan dalam sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) , yaitu:

a) *E-Learning*

*E-Learning* menjadi pilihan dan merupakan sumber belajar dalam menghadapi tantangan masa depan sekaligus merespon pandemi *covid-19*, melalui *e-learning* proses pembelajaran dapat berlangsung dimanapun dan tidak perlu lagi bertatap muka di dalam kelas.<sup>12</sup>

b) Aplikasi *Zoom*

*Pembelajaran* jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan *Zoom* sebagai alternatif media yang digunakan mampu mempermudah dalam pelaksanaan karena pembelajaran dilakukan secara serentak dan bersama-sama dalam tempat yang berbeda, sehingga memberikan efisiensi waktu baik untuk guru ataupun siswa. *Zoom* sebagai *video conferencing* banyak digunakan oleh berbagai kalangan tidak hanya bagi siswa, tetapi juga oleh mahasiswa dan lain sebagainya.

---

<sup>12</sup> Tri Darmayanti, “*E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh; Konsep yang mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia*”, *Jurnal (Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 2007)*.

*Zoom* menyediakan video konferensi yang dapat dijangkau oleh seluruh partisipan selain rekaman video juga memiliki fitur *chatting* sehingga jika ada yang mendapatkan kurang pendengaran maka dapat berbicara melalui *chatting*.<sup>13</sup>

c) *Google Classroom*

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masih *dilakukan* di semua jenjang pendidikan akibat pandemi *covid-19*. Banyak aplikasi pembelajaran online yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan seperti *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan platform gratis yang terbukti efektif dalam pengelolaan pembelajaran online.<sup>14</sup>

d) *Youtube*

*Youtube* dinilai sebagai salah satu media yang memiliki potensi luar biasa untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Youtube* dapat memberikan siswa maupun guru kebebasan dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia kependidikan,

---

<sup>13</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", *Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 23-24.

<sup>14</sup> Firda Maulidina, "*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*", *Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 24.

serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas siswa dan guru. *Youtube* dikenal sebagai situs berbasis visual yang paling familiar di seluruh dunia, seseorang dapat menonton, mengupload, dan berbagai video gratis di dalam *youtube*. Kelebihan *youtube* yaitu tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang video maker terinspirasi dan kekurangan *youtube* yaitu masih terdapatnya video yang tidak pantas dipertontonkan.<sup>15</sup>

e) *Media Sosial Whatsapp*

*Whatsapp* sebagai salah satu media sosial paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh *masyarakat* di Indonesia. Para siswa di era digital sudah menggunakan aplikasi media sosial seperti *Whatsapp* kendatipun pada awalnya digunakan hanya untuk bermedia sosial saja, tetapi kini *Whatsapp* memberikan banyak manfaat lebih terutama untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan terus meningkatkan kemampuan literasi digital.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Firda Maulidina, “*Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*”, *Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 25.

<sup>16</sup> Muhammad Wildan Sahidillah dan Prasasto Miftahurrisqi, “*Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*”, *Jurnal (Varia Pendidikan, 2019)*, hlm. 52.

2) Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Dalam hal sikap atau interaksi ketika proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru harus mampu menerapkan beberapa indikator, diantaranya: a) mempersepsi atau menyikapi karakter siswa dalam pembelajaran, b) membantu rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran, c) melakukan pembinaan kepada siswa yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dalam permendikbud no. 65 Tahun 2013 terkait kegiatan pendahuluan, guru harus mempersiapkan hal-hal sebagai berikut: a) mengondisikan siswa agar siap dalam proses pembelajaran, b) memberikan motivasi kepada siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan materi dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari, c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, d) mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan. Guru harus pandai mengelola kelas agar dapat menimbulkan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, perhatian, bahkan harus

membangun komunikasi dengan orang tua siswa mengenai perkembangan siswa selama belajar di rumah.<sup>17</sup>

## 2. Kinerja Guru

### a. Pengertian

Menurut Supardi, pengertian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian yang dimaksud dengan kinerja guru adalah seluruh aktivitas yang dilakukannya dengan mengemban amanat dan tanggungjawabnya dalam mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan dan memandu siswanya dalam mebcapai tingkat kedewasaan dan kematangannya.<sup>18</sup>

Kinerja guru sebagai seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pembelajaran kepada siswa. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada bab I pasal I disebutkan bahwa:

“Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, melatih serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini

---

<sup>17</sup> Afip Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Juah (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19*, Edunasia (Jurnal Pendidikan Ilmiah), 2021.

<sup>18</sup> Nadia Nabilla Rosya, “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung*”, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 37.

jalur pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah.”<sup>19</sup>

Selanjutnya pada Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah Ayat 11).

Dalam tafsir *Jalalayn* dijelaskan bahwa "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian")

---

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, Tentang Guru dan Dosen, (Bandung, Depdiknas, Citra Umbara)

untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya keduanya dibaca *fansyuzuu* dengan memakai harakat *damah* pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan)<sup>20</sup>

Tugas Profesional guru menurut pasal 2 Undang-Undang No.14 tahun 2005 meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika , dan dapat memelihara serta memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>21</sup>

Menurut Ngalim Purwanto, kinerja guru dapat dilihat dari:

- 1) Guru selalu menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- 2) Guru selalu mengadakan komunikasi terutama untuk memperoleh informasi anak didiknya.

---

<sup>20</sup> Q.S Al-Mujadilah Ayat 11 <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, Tentang Guru dan Dosen, (Bandung, Depdiknas, Citra Umbara)

- 3) Guru selalu menciptakan suasana kehidupan sekolah sehingga betah berada dan belajar di sekolah.
- 4) Guru selalu memelihara hubungan dengan orang tua siswa.
- 5) Guru selalu memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
- 6) Guru selalu berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya, seperti membaca buku, mengikuti lokakarya, seminar penataran dan kegiatan penelitian.
- 7) Guru selalu menciptakan dan memelihara hubungan antar sesama guru.
- 8) Guru selalu tunduk dalam kebijaksanaan dan ketentuan pemerintah dalam bidang pendidikan.
- 9) Guru melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pengabdian.<sup>22</sup>

b. Pengaturan Tentang Kompetensi Guru

Dalam UU GD Kompetensi guru diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan profesi, yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari

---

<sup>22</sup> Nadia Nabilla Rosya, *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung”*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 40.

berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda.

- 2) Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Dengan kata lain guru harus memiliki passion yang tercermin dalam tata nilai norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan yang nantinya memengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan anggota masyarakat.
- 3) Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru perlu memiliki kemampuan social dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Dengan dimilikinya kemampuan tersebut, otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan lancar. Kemampuan social meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.

- 4) Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru juga harus adaptif terhadap perubahan dan cepat menangkap informasi terbaru agar mampu menyajikan materi yang actual.<sup>23</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja guru tidak dapat terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik faktor internal maupun eksternal, keduanya sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru.

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, meliputi; kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga.

Dalam mengerjakan tugas guru tentunya guru memiliki kinerja yang berbeda-beda tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor internal yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam

---

<sup>23</sup> Elga Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, Jurnal (Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial), 2018. Hlm. 209-210.

bekerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

a) Faktor Kemampuan

Faktor kemampuan seorang pendidik atau guru sangat penting dan berpengaruh dalam dunia pendidikan.

Untuk keperluan analisis dan tugas guru sebagai pengajar, maka kompetensi dan kemampuan kinerja profesi kinerja dalam penampilan dalam proses belajar mengajar, memiliki empat kemampuan yakni;

- (1) Merencanakan proses belajar mengajar
- (2) Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
- (3) Menilai kemampuan proses belajar mengajar, dan
- (4) Menguasai bahan ajar.

Faktor kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki guru juga dibahas oleh pemerintah Indonesia. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa;

“Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.”

Keempat kompetensi di atas pada dasarnya menjelaskan dua bidang kompetensi guru yakni kompetensi

kognitif dan kompetensi perilaku. Kompetensi sikap, khususnya sikap profesional guru tidak tampak.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru adalah guru yang memiliki kemampuan di wilayah kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>24</sup>

b) Faktor Motivasi

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama., bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>25</sup>

Motivasi menurut Anoraga adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dan kerja.<sup>26</sup> Mc Donald dalam kutipan Djamarah mengatakan bahwa:

“Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.”<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> <sup>24</sup> Elga Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, Jurnal (Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial), 2018. Hlm. 209-210.

<sup>25</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (Jakarta: Buni Aksara, 2000), hlm. 142.

<sup>26</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 35.

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 114.

Motivasi adalah hal penting dalam melakukan aktifitas mengajar, sebab motivasi melahirkan dorongan yang kuat untuk mengajarkan dorongan yang kuat untuk melakukan pengajaran secara maksimal. Motivasi bersumber dari dua hal yaitu:<sup>28</sup>

- (1) motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- (2) motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya yang meliputi; a) gaji, b) sarana dan prasarana, c) lingkungan kerja fisik, dan d) kepemimpinan.<sup>29</sup>

Untuk memahami lebih dalam lagi, berikut ini akan dibahas satu persatu tentang apa dan mengapa keempat faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi kinerja guru.

### a) Gaji

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 115.

<sup>29</sup> Fajriani Nurdin, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorar di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep”*, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 31.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaji. Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi atas prestasi kerja yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja. Menurut Handoko kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan;

“Gaji guru sebagai hak yang diterima oleh guru atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>30</sup>

Menurut Tjutju dan Suwanto, besar kecilnya kompensasi menggambarkan tingkat kontribusi karyawan terhadap organisasi, dan besar kecilnya kompensasi juga menggambarkan besar kecilnya tanggungjawab pekerjaan yang diemban oleh seorang karyawan dalam sebuah organisasi.

Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Dari kedua pengertian tersebut, dapat diketahui

---

<sup>30</sup>Fajriani Nurdin, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep”*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 32.

bahwa gaji memiliki dua ciri utama yaitu berbentuk uang yang dibayarkan secara tetap dalam waktu tertentu.<sup>31</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah salah satu langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja guru. Pemberian gaji yang layak diharapkan akan sesuai dengan tingkat kinerja yang diberikan.

#### b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru. Guru yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari pada guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Kualitas sarana dan prasarana hendaknya mengikuti perkembangan teknologi yang lebih mutakhir.

Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu; (1) habis tidaknya dipakai, (2) bergerak tidaknya saat digunakan, (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sementara prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak

---

<sup>31</sup> Fajriani Nurdin, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep”*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 33.

langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu; (1) prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran, (2) prasarana yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi secara langsung sangat menunjang proses pembelajaran.<sup>32</sup>

c) Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja merupakan faktor situasional yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja dapat diubah sesuai dengan keinginan pendesainnya. Menurut Zaenal dan Suharyo, lingkungan kerja harus ditangani atau didesain agar menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik, yaitu meliputi; pencahayaan, pewarnaan, udara, kebersihan, kebisingan, dan keamanan.<sup>33</sup>

d) Kepemimpinan

---

<sup>32</sup> Fajriani Nurdin, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep”*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 33.

<sup>33</sup> Zainal Abidin dan Suharyo Widagdo, *”Study Literatur Tentang Lingkungan Kerja Fisik Perkantoran, dalam Seminar Nasional V SDM Teknologi Nuklir”*, (Jurnal: Yogyakarta, 5 November 2009, hlm. 219.

Menurut Tjutjut dan Suwanto, kepemimpinan adalah kemampuan dan kekuatan seseorang untuk memengaruhi pikiran (*minsed*) orang lain agar mau dan mampu mengikuti kehendaknya dan memberi inspirasi kepada pihak lain untuk merancang sesuatu yang lebih bermakna.

Dalam wilayah praktis, istilah manajemen sering dipersepsikan sama dengan kepemimpinan. Keduanya sulit dibedakan karena memang memiliki beberapa kesamaan, diantaranya substansi yang dikelola oleh sama-sama manusia dan non manusia, tujuannya sama-sama ingin mengelola organisasi agar efektif dan efisien, dan keduanya sama-sama melakukan perubahan. Soepardi dalam E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan memengaruhi, menyuruh, memerintah, melarang, bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia dengan media manajemen mau bekerja dalam mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.<sup>34</sup>

Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja pegawai. Baik buruknya pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Handoko dalam Reksohadiprodjo menyatakan bahwa dalam kenyataannya kepemimpinan

---

<sup>34</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 107-108.

dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi.<sup>35</sup> Oleh karena itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

e) Indikator Kinerja Guru

Hal ini disampaikan oleh Rusman bahwa alat penilaian kemampuan guru yang disampaikan oleh Depdiknas meliputi tiga aspek utama, kemudian tiga aspek tersebut merupakan aspek umum yang harus diperhatikan dalam penilaian kinerja guru, tiga aspek tersebut meliputi rencana pembelajaran, atau disebut dengan RPP, prosedur pembelajaran dan penilaian pembelajaran.<sup>36</sup> Ketiga aspek diatas kemudian akan diuraikan sebagai berikut:

(1) Tahap perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang disebut juga dengan rancangan kegiatan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran dan juga praktik dari tenaga pengajar dalam memberikan pelajaran berupa

---

<sup>35</sup> Fajriani Nurdin, *"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep"*, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm 35.

<sup>36</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 75-80.

tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi setempat.<sup>37</sup>

Pada tahap perencanaan guru diharapkan dapat menguasai serta menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran baik berupa RPP, silabus, program semester dan program pokok.

## (2) Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan dengan penguasaan pada kemampuan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka maupun jarak jauh. Dalam hal ini disebut luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Pembelajaran luring dilakukan dengan tatap muka yang dilakukan di lembaga pendidikan secara langsung, sedangkan untuk menjalankan pembelajaran daring maka diperlukan aplikasi sistem pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan dua tipe, yaitu sinkronus dan asinkronus.

---

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 112.

Menurut Hartanto pada pembelajaran asinkronus, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel serta dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya sesuai rentang waktu yang telah ditentukan oleh guru. Pembelajaran dapat berupa pemberian bacaan, video, simulasi, permainan edukatif, kuis, dan pengumpulan tugas. Sedangkan pada pembelajaran sinkronus diharuskan antara guru dan peserta didik mengakses internet dalam waktu bersamaan. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik secara daring. Pembelajaran sinkronus secara lebih singkat digambarkan sebagai kelas nyata namun bersifat maya (virtual). Pembelajaran sinkronus biasanya dapat berupa video conference.<sup>38</sup>

### (3) Tahap evaluasi

Evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, untuk mendapatkan evaluasi secara objektif dimulai dari informasi-informasi kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan juga harus cukup sahih, kukuh, praktis, dan jujur. Kemudian perolehan data dari instrumen tersebut diolah dengan tepat. Menurut Suryosubroto

---

<sup>38</sup> Kezia Amadea dan Margareta Dinda Ayuningtyas, "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus Pada Materi Program Linear", *Jurnal Primatika*, 2020, hlm. 112-113.

disebutkan bahwa kemampuan mengevaluasi/penilaian pengajaran, meliputi:<sup>39</sup>

- a) Melaksanakan tes
- b) Mengolah hasil penilaian
- c) Melaporkan hasil penilaian
- d) Melaksanakan program remedial/perbaikan pengajaran

Kemampuan lainnya yang perlu dikuasai guru pada kegiatan evaluasi/penilaian hasil belajar yaitu menyusun alat evaluasi baik lisan, tulisan, ataupun online sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Secara substansial penelitian ini belum banyak ditemukan, maka dari itu penulis hanya bisa mengambil sepenggal materi dari beberapa studi relevan untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-kecamatan Ngaliyan”, antara lain:

**Pertama**, jurnal ilmiah ilmu kependidikan yang berjudul “Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”, yang diteliti oleh Ika Firma Ningsih Dian Primasari dan Zulela. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemic covid-19 di sekolah dasar.

---

<sup>39</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 27.

Penelitian ini menggunakan studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif. Adapun persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang saya laksanakan adalah sama-sama mengkaji pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Sekolah Dasar Negeri. Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian yang saya laksanakan adalah metode penelitiannya.

**Kedua**, jurnal pendidikan dasar yang berjudul Efektifitas “Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta” yang diteliti oleh Anggy Gigi Prawiyogi dkk. Penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi para siswa SDIT Cendekia Purwakarta. Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan perbedaan jurnal diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada bagian objek atau sasarannya, yaitu pada jurnal ini mengarah pada siswa sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan adalah kinerja guru.

**Ketiga**, jurnal ilmu pendidikan yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19” yang diteliti oleh Ria Yunitasari dan Umi Hanifah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa *covid-19*, responden yang diambil adalah siswa, guru, dan orang tua siswa di wilayah Desa Karanggayam Sidoarjo. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama mencari pengaruh

pembelajaran jarak jauh (PJJ), perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek atau sasaran yang dipengaruhi oleh pembelajaran jarak jauh yaitu minat belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu suatu studi kasus atau telaah yang membuat pengindraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu survei dengan teknik analisis regresi. Pelaksanaan penelitian survei dengan menggunakan teknik perhitungan analisis hubungan antara dua variabel.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistik, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 November sampai dengan 20 November 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngaliyan, dalam hal ini ada 28 Sekolah Dasar Negeri diantaranya:

---

<sup>1</sup> Nisa' Akmalia, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Binatang Halal dan Haram Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal*", *Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2013)*, hlm. 36.

Tabel 3.1 Tempat Penelitian Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan  
Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022.

No.	Nama Sekolah
1.	SD Negeri Bringin 01
2.	SD Negeri Bringin 02
3.	SD Negeri Gondoriyo
4.	SD Negeri Kalipancur 01
5.	SD Negeri Kalipancur 02
6.	SD Negeri Ngaliyan 01
7.	SD Negeri Ngaliyan 02
8.	SD Negeri Ngaliyan 03
9.	SD Negeri Ngaliyan 04
10.	SD Negeri Ngaliyan 05
11.	SD Negeri Podorejo 01
12.	SD Negeri Podorejo 02
13.	SD Negeri Podorejo 03
14.	SD Negeri Purwoyoso 01
15.	SD Negeri Purwoyoso 02
16.	SD Negeri Purwoyoso 03
17.	SD Negeri Purwoyoso 04
18.	SD Negeri Purwoyoso 06
19.	SD Negeri Tambakaji 01
20.	SD Negeri Tambakaji 02
21.	SD Negeri Tambakaji 03
22.	SD Negeri Tambakaji 04
23.	SD Negeri Tambakaji 05
24.	SD Negeri Wates 01
25.	SD Negeri Wates 02
26.	SD Negeri Wonosari 01
27.	SD Negeri Wonosari 02
28.	SD Negeri Wonosari 03

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi itu.<sup>2</sup>

Penentuan jumlah populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk diketahui. Dari penentuan populasi dan sampel tersebut diharapkan adanya jumlah data yang berguna bagi pemecahan masalah.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN di Kecamatan Ngaliyan yang berjumlah 346 guru, yang berasal dari 28 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan.<sup>3</sup> Berikut jumlah guru di setiap Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ngaliyan:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

<sup>3</sup> *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/036316>

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan  
Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri Bringin 01	8
2.	SD Negeri Bringin 02	7
3.	SD Negeri Gondoriyo	5
4.	SD Negeri Kalipancur 01	12
5.	SD Negeri Kalipancur 02	9
6.	SD Negeri Ngaliyan 01	32
7.	SD Negeri Ngaliyan 02	8
8.	SD Negeri Ngaliyan 03	10
9.	SD Negeri Ngaliyan 04	8
10.	SD Negeri Ngaliyan 05	9
11.	SD Negeri Podorejo 01	8
12.	SD Negeri Podorejo 02	8
13.	SD Negeri Podorejo 03	8
14.	SD Negeri Purwoyoso 01	7
15.	SD Negeri Purwoyoso 02	16
16.	SD Negeri Purwoyoso 03	25
17.	SD Negeri Purwoyoso 04	18
18.	SD Negeri Purwoyoso 06	9
19.	SD Negeri Tambakaji 01	16
20.	SD Negeri Tambakaji 02	9
21.	SD Negeri Tambakaji 03	13
22.	SD Negeri Tambakaji 04	18
23.	SD Negeri Tambakaji 05	10
24.	SD Negeri Wates 01	16
25.	SD Negeri Wates 02	8
26.	SD Negeri Wonosari 01	16
27.	SD Negeri Wonosari 02	17
28.	SD Negeri Wonosari 03	16
	Jumlah	346

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sample antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>4</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, 1960 (dalam Sevilla, consuelo, dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian 10%

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada secara representatif, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{346}{1 + 346 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{346}{4,46} \\ &= 77,5\end{aligned}$$

dibulatkan = 78

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam ini peneliti mengambil sampel sebanyak 78 guru.

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:81) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *area (cluster) sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *area cluster sampling*. Pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling*, yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. (Azwar, 2010:87). Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaliyan terdiri dari beberapa klaster wilayah Desa/Kelurahan. Kemudian berdasarkan random terhadap 28 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 Sekolah Dasar Negeri, dimana penetapan jumlah sekolah ini disadari atas pertimbangan wilayah desa yang paling memudahkan akses peneliti dalam hal jarak maupun waktu. Berikut Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngaliyan Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SDN Podorejo 01	9
2.	SDN Podorejo 02	9
3.	SDN Podorejo 03	9
4.	SDN Beringin 01	8
5.	SDN Wonosari 03	16
6.	SDN Ngaliyan 01	23
7.	SDN Purwoyoso 02	4
	Jumlah	78

#### **D. Variabel dan Indikator**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi. Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Teknik dan prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan teknik analisis regresi sederhana yaitu suatu metode penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Jarak Jauh sebagai variabel bebas atau *independent variabel* (X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat atau *dependent variabel* (Y).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini sebagai variabel bebas dari variabel terikat yaitu kinerja guru.

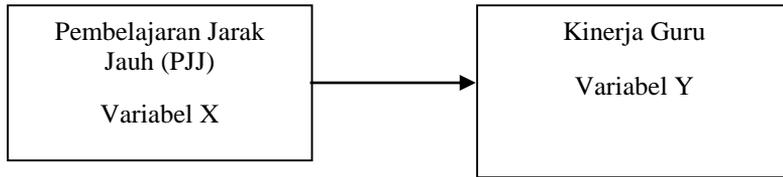
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja guru. Yang dimaksud kinerja guru adalah setelah adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) di era *covid-19* akan berpengaruh terhadap kinerja guru.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm 61.

<sup>7</sup>Nisa' Akmalia, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Binatang Halal dan Haram Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal*", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 39.



## 2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah variabel yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kondisi atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan dan waktu ke waktu.<sup>8</sup>

Tabel 3.4 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. butir soal
1.	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Variabel X)	1.1 Tujuan pembelajaran	1
		1.2 Guru dan siswa	2, 3
		1.3 Materi pembelajaran	4
		1.4 Metode pembelajaran	5
		1.5 Alat pembelajaran	6, 7
		1.6 Penilaian	8
		1.7 Evaluasi	9
2.	Kinerja Guru (Variabel Y)	2.1 Perencanaan pembelajaran	1
		2.2 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	2, 3, 4
		2.3 Evaluasi pembelajaran	5, 6, 7, 8

---

<sup>8</sup> Pinto Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: FIK UNM, 2020), Hlm. 34.

## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui respon guru setelah adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Angket ini berisi tanggapan guru setelah mengalami sendiri proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di era *covid-19*. Jenis angket ini adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya. Responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara memberi tanda silang. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru selama pembelajaran jarak jauh masa pandemi *covid-19* menggunakan skala likert. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk

mengukur sikap dan pendapat. Jawaban setiap item instrumen pada skala likert skornya adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 3.5**

Jawaban	Keterangan	Skor
(SS)	Sangat Setuju	4
(S)	Setuju	3
(TS)	Tidak Setuju	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik angket yang berisi sejumlah pernyataan tertulis dengan menggunakan skala *likert* sebagai opsi jawaban guna mendapatkan informasi tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngaliyan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah cara pemecah masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data-data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>10</sup> Adapun beberapa data kuantitatif, salah satunya yang paling penting populer adalah analisis regresi, analisis regresi mengukur

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 134.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4.

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen/ ringkasannya, analisis regresi menunjukkan perubahan nilai variabel dependen ketika variabel independen berada pada nilai yang tetap.

Sebagai contohnya, penelitian tentang tingkat pendidikan dan pendapatan ekonomi. Kemudian analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui jawabannya, semisal, apakah orang yang mempunyai pendidikan tinggi juga mendapat ekonomi yang tinggi atau banyak pula ? Analisis regresi mampu menunjukkan bukti ternyata, ada korelasi yang signifikan antara keduanya. Atau jika hasilnya sebaliknya, maka tidak ada korelasi yang signifikan antara keduanya.

Adapun dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang bersifat kuantitatif ini maka peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>11</sup> Cara pengukurannya

---

<sup>11</sup> Nisa' Akmalia, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Binatang Halal dan Haram Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal*", Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 44.

menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat: Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.2227 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.2227 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dari proses uji validitas yang dilakukan terhadap 78 responden tersebut, maka hasil yang diringkas dapat ditunjukkan pada tabel *Corrected Item-Total Correlation* berikut

**Tabel 3.6**  
**Item-Total Statistics Variabel X**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.3205	6.532	.564	.691
X2	28.2949	6.392	.680	.678
X3	28.5000	6.175	.491	.693
X4	29.1026	5.730	.480	.696
X5	28.5385	6.330	.482	.696
X6	28.3590	6.831	.288	.727
X7	28.4231	7.000	.266	.729
X8	29.0513	6.387	.201	.769
X9	28.3333	6.459	.535	.692

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh)**

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	.564	0.2227	Valid
X2	.680	0.2227	Valid
X3	.491	0.2227	Valid
X4	.480	0.2227	Valid
X5	.482	0.2227	Valid
X6	.288	0.2227	Valid
X7	.266	0.2227	Valid
X8	.201	0.2227	Tidak Valid
X9	.535	0.2227	Valid

Hasil dari uji validitas pada butir-butir pernyataan X terdapat 1 item yang tidak valid, maka item yang tidak valid perlu dikeluarkan / dihapus..

**Tabel 3.8**  
**Item-Total Statistics Variabel Y**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	25.7692	5.920	.708	.840
Y2	26.0641	5.853	.442	.866
Y3	25.8462	5.742	.670	.840
Y4	25.8974	5.678	.645	.842
Y5	25.9744	5.662	.518	.858
Y6	25.8974	5.418	.727	.832
Y7	26.0256	5.610	.559	.852
Y8	25.9231	5.397	.715	.833

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)**

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	.708	0.2227	Valid
Y2	.442	0.2227	Valid
Y3	.670	0.2227	Valid
Y4	.645	0.2227	Valid
Y5	.518	0.2227	Valid
Y6	.727	0.2227	Valid
Y7	.559	0.2227	Valid
Y8	.715	0.2227	Valid

Hasil dari uji validitas pada butir-butir pernyataan Y semua memiliki nilai r hitung  $\geq 0.2227$ , sehingga seluruh butir pertanyaan Y adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang baik selain memenuhi kriteria validitas, juga dituntut memenuhi kriteria reliabilitas. Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel bila menunjukkan skor yang stabil atau konstan. Dalam pengujian reliabilitas alat ukur digunakan teknik belah dua yaitu ganjil dan genap.

Menurut Dodiet Aditya Setyawan, dalam bukunya yang berjudul Uji Validitas dan Reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Kuesioner penelitian setelah melakukan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai alpha minimal adalah 0.6.<sup>12</sup>

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan *Reliability Analysis Statistic* dengan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )>0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

Reliability Statistics Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	9

---

<sup>12</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Jurnal:Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2014), hlm. 248.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada pertanyaan X sebesar 0,732. Karena reliabilitasnya >0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau andal.

**Tabel 3.11**

<b>Reliability Statistics Variabel Y</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada pertanyaan Y sebesar 0,862. Karena reliabilitasnya >0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau andal.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dengan penelitian pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai variabel x dan kinerja guru sebagai variabel y. Dan untuk mencari persamaan regresi sederhana tersebut dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X$$

$$b_1 = \frac{n(\sum X_1Y) - \sum X_1 x \sum Y}{n(\sum X_1^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel dependen konstanta (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

A : Nilai konstanta Y jika X = 0

#### 4. Uji F Stimulan

Variabel independen apakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika hasilnya menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka menunjukkan tidak signifikan, tapi apabila hasilnya menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasilnya signifikan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel dependen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen:

#### 5. Uji Parsial (T Test)

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $T_{hitung}$  terhadap  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen secara parsial.

$H_0 : \beta > 0$ , artinya ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Untuk mencari T hitung menggunakan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{rx_{1y} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x_1y}^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Menurut Gujarati yang dikutip oleh Ghozali, jika uji empiris

terdapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  negatif dan dianggap nol secara matematis jika  $R^2=1$ , maka  $R^2=R^2=1$ , sedangkan jika  $R^2=0$ , maka adjusted  $R^2$  bernilai negatif. Berikut rumus untuk mencari R

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2}$$

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

$r^2$  : kuadrat koefisien korelasi sederhana

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru

##### a. Deskripsi Data tentang Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) SDN di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan

Berdasarkan tanggapan dari 78 responden mengenai variabel pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru SDN di era *covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan terdiri dari item pernyataan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut.

- 1) Pernyataan tentang merancang tujuan pembelajaran sebagai arahan hal apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ)

**Tabel 4.1**  
**Tabel Distribusi jawaban responden atas merancang tujuan pembelajaran**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	62	79,5
2.	Tinggi	16	20,5
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan merancang tujuan pembelajaran sebagai arahan hal apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) menunjukkan 79,5% responden dengan kategori sangat tinggi

dan 16,5% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa merancang tujuan pembelajaran sebagai arahan hal apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan.

- 2) Pernyataan tentang guru menyampaikan materi pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik

**Tabel 4.2**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru menyampaikan materi pembelajaran**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	63	80,7
2.	Tinggi	14	18
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru menyampaikan materi pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik menunjukkan 80,7% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas guru menyampaikan materi pembelajaran, membimbing dan melatih siswa.

- 3) Pernyataan tentang siswa sebagai partisipan memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

**Tabel 4.3**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas siswa sebagai partisipan PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	49	62,8
2.	Tinggi	28	35,9
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	1	1,3
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan siswa sebagai partisipan memiliki peran penting dalam keberhasilan PJJ menunjukkan 62,8 % responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori sangat rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa sebagai partisipan memiliki peran penting dalam keberhasilan PJJ berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyen. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas siswa sebagai partisipan memiliki peran penting dalam keberhasilan PJJ.

- 4) Pernyataan tentang materi PJJ merupakan pokok dari materi yang disampaikan oleh guru

**Tabel 4.4**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas materi PJJ hanya materi pokok**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	19	24,3
2.	Tinggi	42	53,9
3.	Rendah	16	20,5
4.	Sangat Rendah	1	1,3
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan materi PJJ merupakan pokok dari materi yang disampaikan oleh guru menunjukkan 53,9% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3 % responden dengan kategori sangat rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa materi PJJ merupakan pokok dari materi yang disampaikan oleh guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas materi PJJ hanya materi pokok saja.

- 5) Pernyataan tentang penentuan model PJJ guru memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan.

**Tabel 4.5**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas model PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	46	59
2.	Tinggi	31	39,7
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan penentuan model PJJ guru memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan menunjukkan 59% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3 0% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penentuan model PJJ guru memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan

berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas model PJJ guru memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan.

- 6) Pernyataan tentang media yang digunakan dalam PJJ seperti handphone membantu proses pembelajaran

**Tabel 4.6**  
**Tabel distribusi media yang digunakan dalam PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	61	78,2
2.	Tinggi	16	20,5
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	1	1,3
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan media yang digunakan dalam PJJ seperti handphone membantu proses pembelajaran menunjukkan 78,2% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori sangat rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa media yang digunakan dalam PJJ seperti handphone membantu proses pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas media yang digunakan dalam PJJ seperti handphone membantu proses pembelajaran.

- 7) Pernyataan tentang orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR (Belajar dari Rumah)

**Tabel 4.7**  
**Tabel distribusi orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	54	69,2
2.	Tinggi	24	30,8
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR menunjukkan 69,2% responden dengan kategori sangat tinggi dan 30,8% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR berpengaruh terhadap kinerja guru SDN se-Kecamatan Ngaliyan.

- 8) Pernyataan tentang Perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi

**Tabel 4.8**  
**Tabel distribusi perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi**

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat tinggi	62	79,5
2.	Tinggi	15	19,2
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi menunjukkan 79,5% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi berpengaruh terhadap kinerja guru SDN se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat Sebagian guru yang tidak berpengaruh atas perbaikan kegiatan PJJ dengan melakukan evaluasi.

**b. Deskripsi Data tentang Kinerja Guru SDN di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan**

- 1) Pernyataan tentang guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar dalam PJJ

**Tabel 4.9**  
**Tabel Distribusi jawaban responden atas guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	68	87,2
2.	Tinggi	10	12,8
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) 87,2% responden dengan kategori sangat tinggi dan 12,8% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar PJJ berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan.

- 2) Pernyataan tentang guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi pada PJJ

**Tabel 4.10**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi pada PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	46	59
2.	Tinggi	32	41
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi dalam PJJ sebanyak 59% responden dengan kategori sangat tinggi dan 41% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi dalam PJJ berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan.

- 3) Pernyataan tentang guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan

**Tabel 4.11**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan bagi siswa**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	61	78,2
2.	Tinggi	17	21,8
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan sebanyak 78,2% responden dengan kategori sangat tinggi dan 21,8% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan.

- 4) Pernyataan tentang guru memiliki strategi yang unik dalam PJJ

**Tabel 4.12**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru memiliki strategi yang unik dalam PJJ**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	57	73,1
2.	Tinggi	21	26,9
3.	Rendah	0	0
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru memiliki strategi yang unik dalam PJJ sebesar 73,1% responden dengan kategori sangat tinggi dan 26,9% responden dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru memiliki strategi yang unik dalam PJJ berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan.

- 5) Pernyataan tentang guru mengadakan tes atau ujian untuk siswa

**Tabel 4.13**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru mengadakan tes/ujian untuk siswa**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	53	68
2.	Tinggi	23	29,4
3.	Rendah	2	2,6
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru mengadakan tes/ujian untuk siswa sebanyak 68% responden dengan kategori sangat tinggi dan 2,6% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar PJJ berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat responden yang tidak berpengaruh atas guru mengadakan tes/ujian untuk siswa.

- 6) Pernyataan tentang guru mengolah hasil penilaian

**Tabel 4.14**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru mengolah hasil penilaian**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	59	75,7
2.	Tinggi	18	23
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru mengolah hasil penilaian sebesar 75,7% responden dengan

kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mengolah hasil penilaian berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat responden yang tidak berpengaruh atas guru mengolah hasil penilaian.

- 7) Pernyataan tentang guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah

**Tabel 4.15**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	51	65,4
2.	Tinggi	26	33,1
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah sebanyak 65,4% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat responden yang tidak berpengaruh atas guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah.

- 8) Pernyataan tentang guru melaksanakan remedial/perbaikan nilai

**Tabel 4.16**  
**Tabel distribusi jawaban responden atas guru melaksanakan remedial/perbaikan nilai**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	56	71,8
2.	Tinggi	21	26,9
3.	Rendah	1	1,3
4.	Sangat Rendah	0	0
	Total	78	100

Tanggapan responden atas pernyataan guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) 71,8% responden dengan kategori sangat tinggi dan 1,3% responden dengan kategori rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru melaksanakan program remedial/perbaikan nilai berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN Se-Kecamatan Ngaliyan. Selain itu terdapat responden yang tidak berpengaruh atas guru melaksanakan program remedial/perbaikan nilai.

## B. Analisis Data

### 1. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan

**Tabel 4.17**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru (Y)	29.6282	2.69251	78
Pembelajaran Jarak Jauh (X)	29.0513	2.52724	78

Pada tabel *descriptive statistics*, terdiri dari 78 sampel dan didapatkan nilai mean = 29,051 dan standar deviasi sebesar 2,52 pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan 2,69 pada kinerja guru.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan. Dengan menggunakan SPSS.26 diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 4.18**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.030	2.306		2.615	.011
Pembelajaran Jarak Jauh (X)	.812	.079	.762	10.273	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan nilai coefficients diatas maka dapat dijabarkan dalam rumus persamaan regresi sederhana berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 6.030 + 0.812 X_1$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut maka dapat diartikan bahwa:

$\hat{Y}$  = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

a = 6.030 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kinerja guru (Y) akan konstan sebesar 6.030 satuan jika tidak ada pengaruh dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) (X)

b1 = 0.812 merupakan besarnya kontribusi variabel pembelajaran jarak jauh (PJJ) (X) dalam mempengaruhi kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan (Y).

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai b1 memiliki tanda positif yang berarti bahwa kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan (Y) akan berubah sebesar 0.812 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel pembelajaran jarak jauh (PJJ) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan akan naik sebesar 0.812. Begitu juga sebaliknya, jika variabel Pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan akan turun sebesar 0.812.

b. Uji T (Parsial)

Uji t dimasukkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dari variabel dependen. Dalam

penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 78 (dari  $N - 2 = 78 - 2$ ), maka diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1.991. Setelah taraf signifikansi  $T_{tabel}$  diketahui, dapat disimpulkan menerima atau menolak hipotesis. Berikut interpretasi yang dapat menjelaskan uji signifikansi parameter individual secara lebih rinci.

Hubungan variabel pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 26.0 diperoleh  $T_{hitung}$  10.273 >  $T_{tabel}$  5% 1.991. Hal ini berarti variabel pembelajaran jarak jauh (PJJ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ .

c. Uji F Signifikansi

Uji signifikansi simultan atau biasa disebut dengan uji f digunakan untuk menguji atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 4.19**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.505	1	324.505	105.524	.000 <sup>b</sup>
	Residual	233.713	76	3.075		
	Total	558.218	77			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Jarak Jauh (X)

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan SPSS 26.0, maka dapat diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 105.524 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang hanya bernilai sebesar 3.12 dengan taraf 5%. Hal tersebut berarti pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) signifikan terhadap kinerja guru SDN di era covid-19 se-Kecamatan Ngaliyan.

d. Koefisien Determinasi

Selain uji t dan uji f, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi, dimana uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pembelajaran jarak jauh (PJJ) (X) mempengaruhi kinerja guru SDN di era *covid-19* se-Kecamatan Ngaliyan. Tabel dibawah ini akan memberikan gambaran seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.20**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.576	1.75362

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Jarak Jauh (X)

Pada tabel model summary, didapat nilai R Square = 0,581 jika diubah dalam bentuk persen adalah 58.1%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran jarak jauh terhadap kinerja guru (Y) 58.1% dan sisanya sebesar 41.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan” yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan waktu, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut

Terdapat pengaruh kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru SDN di era *covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan kinerja guru SDN di era *covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan” ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada pengaruh signifikan antara kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan kinerja guru SDN di era *covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan” diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F sebesar 105.524 lebih besar *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 3.12 dan hasil perhitungan uji T sebesar 10.273 lebih besar dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 1.991.

Kemudian berdasarkan perhitungan R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0.581$  untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (PJJ) dan variabel Y (kinerja guru). Melihat dari uraian di atas bahwasanya hasil

perhitungan dapat disimpulkan ada pengaruh antara variabel X (PJJ) dengan variabel Y (kinerja guru) sebesar 58.1% dan selebihnya 41.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, seperti guru masih menggunakan sistem pembelajaran tatap muka dalam PJJ untuk lebih mengintensifkan pembelajaran siswa.

Kemudian dari kuesioner yang telah peneliti berikan kepada responden, terdapat pernyataan yang memiliki angka kategori tinggi atau paling diminati oleh responden yaitu “Guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar PJJ” dari 78 responden terdapat 68 responden memilih kategori sangat setuju dan 10 responden memilih kategori setuju, dengan hasil prosentase 87,2% kategori sangat tinggi dan 12,8% dengan kategori tinggi. Kemudian terdapat pula instrument yang paling kurang berpengaruh yaitu pernyataan “Materi yang disampaikan dalam PJJ hanya materi pokok saja” dari 78 responden, hanya 19 responden memilih jawaban sangat setuju, 42 responden memilih jawaban setuju, 16 responden memilih jawaban tidak setuju, dan 1 responden memilih kategori sangat tidak setuju. Dari data tersebut diperoleh 78,2% dengan kategori tinggi, dan 21,8% dengan kategori rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah penulis laksanakan kurang lebih satu minggu di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaliyan dengan judul “Pengaruh Kualitas

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan”. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang berisi pernyataan mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan kinerja guru, terdapat instrument dengan hasil skor kategori rendah, yaitu pernyataan “Materi yang disampaikan dalam PJJ hanya materi pokok saja” dari 78 responden, hanya 19 responden memilih jawaban sangat setuju, 42 responden memilih jawaban setuju, 16 responden memilih jawaban tidak setuju, dan 1 responden memilih kategori sangat tidak setuju.

Dari data tersebut diperoleh 78,2% dengan kategori tinggi, dan 21,8% dengan kategori rendah. Dapat disimpulkan terdapat banyak responden yang kurang menyetujui atas pernyataan tersebut.

Maka peneliti menyarankan kepada seluruh responden SDN Se-Kecamatan Ngaliyan untuk menyampaikan materi ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam bentuk ringkas/hanya materi pokok dikarenakan terdapat perbedaan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka. Dikarenakan belum maksimalnya penggunaan media PJJ bisa menjadikan siswa stress jika siswa diberikan materi seutuhnya ketika PJJ. Begitupun pemahaman siswa ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berbeda-beda, tidak sepenuhnya diawasi oleh guru, melainkan lebih diawasi dan dibantu oleh orang tua masing-masing di rumah.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan sebuah kritik dan saran dari pembaca untuk penelitian ini agar penulis mampu memperbaiki ke depannya.

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada dosen pembimbing dan kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, dan umumnya untuk responden yaitu guru SDN se-Kecamatan Ngaliyan dan semua pihak yang telah mendukung penulis sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, Zainal, dan Suharyo Widagdo. 2009. "Study Literatur Tentang Lingkungan Kerja Fisik Perkantoran, dalam Seminar Nasional V SDM Teknologi Nuklir", (Jurnal: Yogyakarta).
- Akmalia, Nisa'.2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Binatang Halal dan Haram Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal", Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang).
- Amadea, Kezia dan Margareta Dinda Ayuningtyas. 2020. "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus Pada Materi Program Linear", *Jurnal Primatika*.
- Anoraga, Pandji . 1998. *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Darmayanti, Tri. 2007. "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh;Konsep yang mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia", *Jurnal* (Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh).
- Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.*  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/036316>
- Dhini, Ririn Rahma. 2021. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi", *Skripsi* (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta)

- Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Jurnal: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2014)
- E. Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Fikri, Aufa. 2018. *“Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai SMP N 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”*. Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2000. *Organisasi dan Motivasi* (Jakarta: Buni Aksara)
- Maulidina Firda, 2020, *“Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan”*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Munir. 2009. *Pembekajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Mustafa, Pinto dkk, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: FIK UNM)
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Nurdin, Fajriani. 2017. *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattoangin Kabupaten Pangkep”*, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar).
- Nurdin, Irfan Rahman. 2017. *“Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)”*. Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang)

- Republik Indonesia, 2013, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika).
- Rosya, Nadia Nabilla. 2018. "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung*", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Sahidillah, Muhammad Wildan dan Prasasto Miftahurrisqi, 2019. "*Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*", *Jurnal* (Varia Pendidikan).
- Saskomita, Yuliah. 2015. "*Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*", *Jurnal* (Jurnal Manajer Pendidikan).
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suryosubrot. ,2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suryosubrot. ,2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Susanto, F.A. 2017. *Literatur Review Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (*Journal of Islamic Elementary School*).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung, Depdiknas, Citra Umbara)

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

## LAMPIRAN

### Data Variabel X (PJJ)

Responden	Nomor Item Instrumen Variabel PJJ									skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
R.01. SDN PDJ O1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
R.02	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
R.03	4	4	4	2	4	4	4	2	4	32
R.04	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
R.05	4	4	4	3	4	4	4	2	4	33
R.06	4	4	4	2	4	4	4	2	4	32
R.07	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
R.08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.09	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
PDJ 02. R.10	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
R.11	3	3	4	2	3	4	3	2	4	28
R.12	3	3	3	2	4	4	4	2	2	27
R.13	4	4	4	2	3	3	4	4	4	32
R.14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
R.15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
R.16	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
R.17	3	3	4	2	3	4	4	2	4	29
R.18	3	3	3	2	4	3	4	2	4	28
R.19 PWS 02	4	4	3	2	3	3	3	2	3	27
R.20	4	4	3	3	3	4	4	2	3	30
R.21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
R.22	4	3	3	2	3	4	4	3	3	29
R.23 WNS 03	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
R.24	4	4	4	2	4	4	4	2	4	32
R.25	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
R.26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
R.27	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
R.28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.29	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33

R.30	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
R.31	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
R.32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R.33	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
R.34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
R.35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
R.36	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
R.37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
R.38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
R.39. BRG 01	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
R.40	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
R.41	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
R.42	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
R.43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
R.44	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
R.45	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
R.46	4	4	1	2	3	4	4	2	3	27
R.47 PDJ 03	4	4	4	3	4	3	4	2	4	32
R.48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
R.49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
R.50	4	4	4	1	4	1	4	4	4	30
R.51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R.52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R.53	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
R.54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
R.55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R.56 NGLY 01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.57	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
R.58	4	4	3	3	3	4	4	2	4	31
R.59	4	4	3	3	4	4	4	2	4	32
R.60	4	4	3	3	3	4	4	2	4	31
R.61	4	4	3	3	3	4	4	2	4	31
R.62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R.63	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R.64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R.65	4	4	4	3	3	4	4	2	3	31
R.66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

R.67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
R.68	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R.69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R.70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.71	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R.72	4	4	4	4	4	4	3	2	4	33
R.73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.74	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
R.75	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
R.76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R.77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R.78	4	3	3	3	2	4	4	3	4	30

### Data Variabel Y (Kinerja Guru)

Responden	Nomor Item Instrumen Variabel Kinerja Guru								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
R.01 SDN PDJ 01	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R.02	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.03	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.04	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.05	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.06	4	4	4	4	2	4	4	4	30
R.07	4	4	3	4	4	4	4	4	31
R.08	4	4	4	3	4	4	3	4	30
R.09	4	3	4	4	4	4	4	4	31
PDJ 02. R.10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.11	3	3	4	3	4	4	3	3	27
R.12	3	3	3	3	2	2	2	2	20
R.13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R.14	4	3	3	3	3	3	3	3	25
R.15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.16	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.17	3	3	4	4	3	4	4	4	29
R.18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R.19 PWS 02	4	3	4	4	4	4	4	4	31

R.20 02	4	3	3	3	3	3	4	4	27
R.21	4	4	3	3	4	4	4	4	30
R.22	4	4	3	3	3	3	3	4	27
R.23 WNS 03	3	3	3	4	3	3	4	3	26
R.24	4	2	4	4	4	4	4	4	30
R.25	4	3	4	3	4	4	4	4	30
R.26	4	3	4	3	4	4	4	4	30
R.27	4	3	4	4	4	4	4	4	31
R.28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.29	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R.30	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R.31	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R.32	4	4	4	3	3	4	3	4	29
R.33	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R.34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.36	4	3	4	4	4	3	4	4	30
R.37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.39. BRG 01	4	3	4	4	4	4	4	4	31
R.40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.42	4	3	4	4	4	4	4	4	31
R.43	4	3	4	4	4	4	4	4	31
R.44	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R.45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.46	4	3	4	3	3	3	3	3	26
R.47 PDJ 03	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.53	4	3	3	3	3	3	3	3	25
R.54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R.56	4	3	4	3	4	4	4	4	30

R.57	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.58	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.59	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.60	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.61	4	3	4	4	4	4	3	3	29
R.62	4	4	3	3	4	4	4	4	30
R.63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.65	4	4	4	4	3	3	4	3	29
R.66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.67	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R.68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.69	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.70	4	4	3	4	4	4	3	4	30
R.71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.74	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.75	4	4	4	4	4	4	4	3	31
R.76	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R.77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R.78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	4	4	4	4	3	4	4	4	31

## Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Purwoyoso 02  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

D



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Podorejo 01  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :  
1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Mahfud Junaedi

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahrud Junaedi

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Podorejo 02  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Mahfud Junaedi

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Wonosari 03  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Muhammad Junaedi

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

---

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Podorejo 03  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :  
1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 3440/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2021 Semarang, 12 November 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Dasar Negeri Beringin 01  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 15 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI 03**  
KECAMATAN NGALIYAN

Jalan Raya Randugarut RT 06/ RW 8 Wonosari Telepon 024-8662003 Semarang 50186  
e-mail: sdnegeriwonosari03@yahoo.com



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Wonosari 03 Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Devi Renita Apriliani

N I M : 1803036053

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang

Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo, Jl. Tugurejo RT.07 RW.01 Tugurejo.Kec.Tugu Kota Semarang

Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan"

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Wonosari 03 Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Nopember 2021





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI BRINGIN 01  
KECAMATAN NGALIYAN**

Jl. Raya Gondoriyo Beringin Ngaliyan Telepon (024) 76631105 Semarang Kode Pos 50189



**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Bringin 01 Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Tugurejo. Jl. Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era *Covid-19* Se-Kecamatan Ngaliyan"

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Bringin 01 Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 November 2021

Kepala SD Negeri Bringin 01  
  
Hasan Rifai, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 19790507 200801 1 015



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR PODOREJO 03**  
**KECAMATAN NGALIYAN**

Alamat : Jl. Ky. Tuban Grujagan Podorejo Kec. Ngaliyan Kota Semarang ☎ 50187



**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Podorejo 03 Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Renita Aprilyani  
NIM : 1803036053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang  
Alamat : PPTQ AL- Hikmah Tugurejo RT 07 RW 01 Tugurejo , Kec.Ngaliyan  
Kota Semarang  
Judul Skiripsi : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Terhadap Kinerja Guru  
Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 sc- Kecamatan Ngaliyan"

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Podorejo 03 Semarang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 November 2021





PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI NGALIAN 01  
KECAMATAN NGALIAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Ngalian Telepon/Fax/cimile 024-7623256 Semarang 50181  
sdngalian01@gmail.com, escoln\_010307@yahoo.com, sdngalian01.blogspot.com



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :421.2/323/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngatiningsih, S Pd  
NIP : 19690801 200212 2 004  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I / III d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Ngalian 01

Dengan ini menerangkan bahwa:

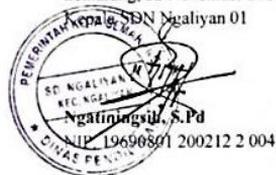
Nama : Devi Ratna Apriliani  
NIM : 1803036053  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan Penelitian Skripsi di SD Negeri Ngalian 01, Kecamatan Ngalian Kota Semarang pada 23 November 2021, dengan Judul "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 se-Kecamatan Ngalian"

Demikian Surat Keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap mejadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 November 2021

Kepala SDN Ngalian 01



# Kuesioner

## KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan, Oleh Mahasiswa yang Menempuh Skripsi.

(Devi Renita Apriliani ; UIN Walisongo Semarang)

### Identitas Responden

Nama : Tri Sutanti, S.Pd.SD  
Asal Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja guru oleh mahasiswa yang menempuh skripsi. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu guru kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu guru untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu guru untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

Mohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap pernyataan yang Bapak/Ibu guru pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Variabel ke-I (Pembelajaran jarak jauh (PJJ))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Merancang tujuan pembelajaran sebagai arahan hal apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).	✓			
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik.	✓			
3.	Siswa sebagai partisipan memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh (PJJ).	✓			
4.	Materi pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru hanya menyampaikan materi inti/pokok pada siswa.	✓			
5.	Penentuan model pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru memahami dari segi tujuan pembelajaran, tingkat	✓			

	kemampuan siswa, situasi serta fasilitas yang dibutuhkan.				
6.	Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti handphone membantu proses pembelajaran berlangsung.	✓			
7.	Orang tua siswa ikut serta mempersiapkan BDR (Belajar dari Rumah) dan berperan mendampingi putra-putrinya dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).	✓			
8.	Penilaian menjadi tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ).			✓	
9.	Untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) maka dilakukan evaluasi.	✓			

Kuesioner variabel ke-II (Kinerja guru)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru menguasai serta menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran (RPP).	✓			
2.	Guru mengimplementasikan kurikulum diferensiasi pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk membentuk karakter cepat belajar dan menantang kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan.	✓			
3.	Guru mampu mengelola kelas menjadi situasi yang menyenangkan bagi siswa.	✓			
4.	Guru memiliki strategi yang unik dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).	✓			
5.	Guru mengadakan tes/ujian untuk siswa.	✓			
6.	Guru mengolah hasil penilaian.	✓			
7.	Guru melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah.	✓			
8.	Guru melaksanakan program remedial/perbaikan nilai.	✓			

Semarang, 23 November 2021

Responden

  
(...Tri Sutanti...)

Dokumentasi beserta Kepsek dan Guru SDN di Kecamatan Ngalayan





Nilai Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

---

**Hal : Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara :

Nama : Devi Renita Apriliani  
NIM : 1803036053  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Era Covid-19 Se-Kecamatan Ngaliyan**

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : (317) Luga (koma tujuh).

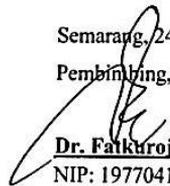
Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 24 Desember 2021

Pembimbing,

  
**Dr. Fakhroji, M.Pd**  
NIP: 197704152007011032

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Devi Renita Apriliani  
Tempat Tgl Lahir : Tegal, 25 April 2000  
Alamat : Jl. Stasiun No.70 RT 02 RW 02  
Balapulang Kulon, Kec. Balapulang, Kab.  
Tegal  
No. HP : 089531466473

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Balapulang Kulon 02
  - b. SMP N 1 Balapulang
  - c. MAN 2 Cirebon
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Raudlatul Banat Babakan Ciwaringin  
Cirebon
  - b. PPTQ Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang